BAB 6 HASIL DAN PEMBAHASAN

6.1 Kinerja Lembaga Pengabdian Masyarakat

Arah dan fokus pengabdian kepada masyarakat yang ditetapkan oleh BPPM sebagaimana dalam Buku Panduan Pengabdian Masyarakat, dikembangkan dengan tema "Pelatihan dan Pemanfaatan Bengkoang pada Kader Posyandu Lansia" dalam rangka mencapai derajat kesehatan yang optimal. Skim pengabdian masyarakat dengan pendanaan internal Poltekkes RS dr. Soepraoen, BPPM yang telah mengelompokkan menjadi dua yaitu skim pengabdian mandiri dan skim pengabdian masyarakat yang ada di Poltekkes RS dr. Soepraoen melalui program pendampingan kesehatan masyarakat. Pelaksanaan pengabdian masyarakat lintas sektoral. Perjanjian kerjasama ini berbentuk kemitraan yang saling menguntungkan.

6.2 Kualifikasi Tim Pengusul

Tabel 6.1 Kualifikasi Tim Pengusul

N	Nama	NIDN/	Asal	Bidang	Alokas	Uraian
0		NUPN	Program	llmu	i/Wakt	Tugas
			Studi		u	
					(jam/mi	
					nggu)	
1	Tut Rayani A.	07200	Kebidanan	Kebidanan	2	Penyusu
	W S.ST,M.Keb	38804				nan
						Proposal
						,
						Pengabd
						ian dan
						Penyusu
						nan Hasil
2	R. Maria	07050	Kebidanan	Kebidanan	2	Penyusu
	Veronika S.ST,	27401				nan
	M. Keb					Proposal
						,
						Pengabd

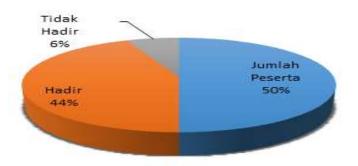
						ian dan
						Penyusu
						nan Hasil
3	Fitra Okta	-	Kebidanan	-	1	Pelaksan
						а
						Pengabd
						ian
4	Kenny Avisca	-	Kebidanan	-	1	Pelaksan
						а
						Pengabd
						ian

6.3 Hasil dan Pembahasan

6.3.1 Data Kader Posyandu Lansia

Tabel 6.2 Data Jumlah Kader Posyandu

Jumlah Peserta	Hadir	Tidak Hadir
40	35	5



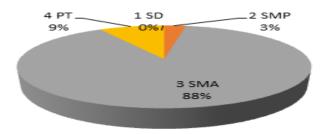
Gambar 6.1 Data Jumlah Kader Posyandu

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pemanfaatan bengkoang yang telah dilakukan oleh dosen pelaksana yang berlokasi di Balai Desa Wonorejo Kecamatan Poncokusumo dengan peserta kader posyandu lansia sebanyak 35 orang. Diketahui juga bahwa sebagian besar dari kader posyandu lansia belum pernah mendapatkan informasi tentang pemanfaatan bengkoang.

6.3.2 Data Kategori Pendidikan

Tabel 6.3 Data tentang Pendidikan Kader Posyandu Lansia

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1	SD	0	0 %
2	SMP	1	2,8%
3	SMA	31	88,6%
4	PT	3	5,7%
Jumlah		35	100%



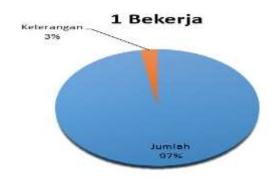
Gambar 6.2 Data Jumlah Kader Posyandu

Berdasarkan data di atas, sebagian besar kader posyandu lansia (88,6%) berpendidikan menengah atas. Hal ini juga mengakibatkan para kader posyandu lansia mudah menerima informasi. Hal ini sesuai dengan pernyataan, semakin tinggi pendidikan, maka kita akan mudah menerima hal-hal baru dan mudah menyesuaikan dengan hal yang baru tersebut.

6.3.3 Data Kategori Pekerjaan

Tabel 6.4 Data tentang Pekerjaan Kader Posyandu Lansia

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1	Bekerja	13	37,1 %
2	Tidak Bekerja	22	62,9 %
Jumlah		35	100%



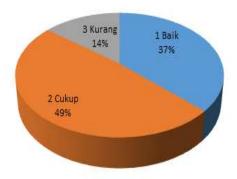
Gambar 6.3 Data tentang Pekerjaan Kader Posyandu Lansia

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden tidak bekerja sebanyak 62,9 %. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah informasi. Seseorang yang mempunyai informasi yang lebih banyak akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas. Media cetak dan elektronik dapat memberikan informasi yang cepat di masyarakat.

6.3.4 Data Kategori Pengetahuan

Tabel 6.5 Data tentang Pengetahuan Kader Sebelum Dilakukan Pelatihan

	1 Olatillali		
No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1	Baik	13	37,1 %
2	Cukup	17	48,6 %
3	Kurang	5	14,3 %
Jumlah		35	100%

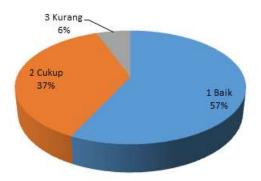


Gambar 6.4 Data tentang Pengetahuan Kader Sebelum Dilakukan Pelatihan

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa sebelum dilakukan pelatihan, didapatkan data sebanyak 48,6 % tingkat pengetahuan cukup.

Tabel 6.6 Data tentang Pengetahuan Kader Sesudah Dilakukan Pelatihan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1	Baik	20	57,1 %
2	Cukup	13	37,1 %
3	Kurang	2	5,8 %
Jumlah		35	100%



Gambar 6.4 Data tentang Pengetahuan Kader Sesudah Dilakukan Pelatihan

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa sesudah dilakukan pelatihan, didapatkan data sebanyak 57,1 % tingkat pengetahuan baik. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara sebelum pelatihan dan sesudah pelatihan.

Pelatihan merupakan sebuah metode penyampaian informasi. Selain diberikan dalam bentuk ceramah, demontrasi dan praktik, para kader posyandu lansia juga diberikan leaflet di dalam pelaksanaan kegiatan. Hasil pengabdian ini menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan tentang pemanfaatan bengkoang sebelum dan sesudah pelatihan.